

Bagaimana? Allah Melihat Segalanya



Cerita
Alkitab
untukmu!







Cerita 1 **Allah melihat Kain dan Habel**

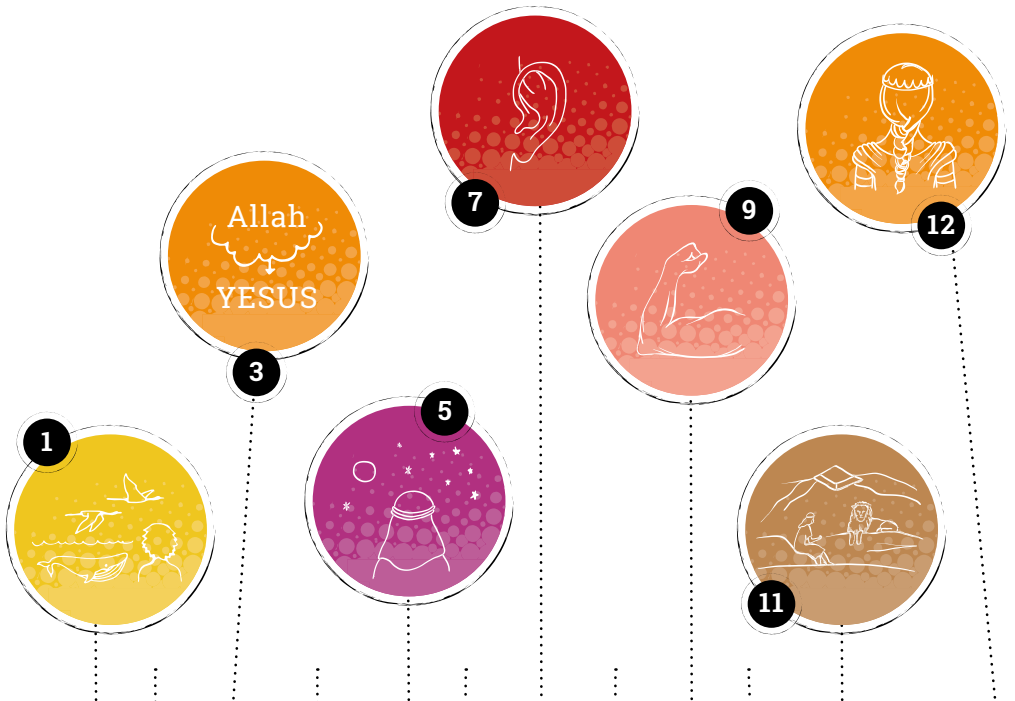
Cerita 2 **Allah melihat Nuh**

Cerita 3 **Allah melihat pembangun menara**

Daftar isi



Garis Waktu	6
<i>Cerita 1</i> Allah melihat Kain dan Habel	8
Tugas	13
Diskusi	13
Ayat hafalan	13
<i>Cerita 2</i> Allah melihat Nuh	14
Tugas	19
Diskusi	19
Ayat hafalan	19
<i>Cerita 3</i> Allah melihat pembangun menara	20
Tugas	25
Diskusi	25
Ayat hafalan	25
Kunci Jawaban	26



Perjanjian Lama

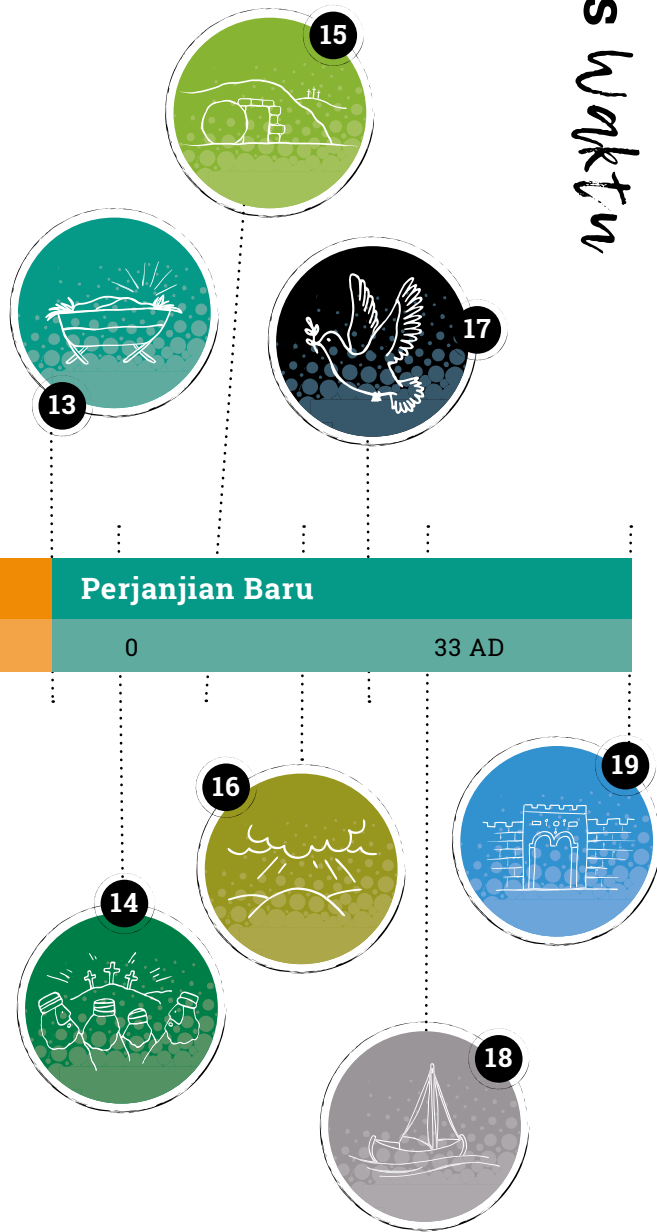
-4000 SM

-3000 SM

-2000 SM

-1000 SM

Garis Waktu



1. **PENCIPTAAN:** Allah menjadikan langit dan bumi. Semuanya baik.
2. **KEJATUHAN:** Manusia pertama tidak menaati Allah. Dunia tak lagi sempurna.
3. **JANJI:** Allah menjanjikan keselamatan. Yesus, Anak-Nya, akan datang.
4. **ALLAH MELIHAT SEGALANYA:** Kain dan Habel Nuh Pembangunan menara
5. **ALLAH MENEPATI JANJI-NYA:** Abraham
6. **ALLAH PEDULI:** Yusuf memelihara kehidupan
7. **ALLAH MENDENGAR:** Musa
8. **ALLAH MEMIMPIN:** Melintasi belantara Kanaan
9. **ALLAH MENYELAMATKAN:** Simson
10. **ALLAH MEMERINTAH:** Daud
11. **ALLAH ADA DI MANA-MANA:** Daniel
12. **ALLAH MEMBEBAHKAN:** Ester
13. **NATAL:** Yesus lahir
14. **JUMAT AGUNG:** Yesus wafat
15. **PASKAH:** Yesus bangkit
16. **KENAikan:** Yesus kembali ke surga
17. **PENTAKOSTA:** Yesus mengaruhiakan Roh Kudus
18. **KE SELURUH DUNIA:** Paulus
19. **KEDATANGAN KEMBALI:** Yesus akan datang lagi

Allah melihat
Kain dan Habel



Lihatlah! Dua orang kakak-beradik sedang berjalan.


Mereka anak-anak Adam dan Hawa.
Nama mereka Kain dan Habel.

Habel seorang gembala.
Dia memelihara domba.
Ia membawa domba-domba itu ke tempat-tempat yang menyenangkan.
Di sana mereka minum.
Dan menikmati rumput-rumput nan lezat.
Alhasil, ada panen wol dan daging.

Kain seorang petani.
Ia bekerja di ladang.
Ia mencabut rumput-rumput di sana.
Dan mengairi tanaman.
Makanan pun datang dari situ.
Dan mereka bisa memakannya.





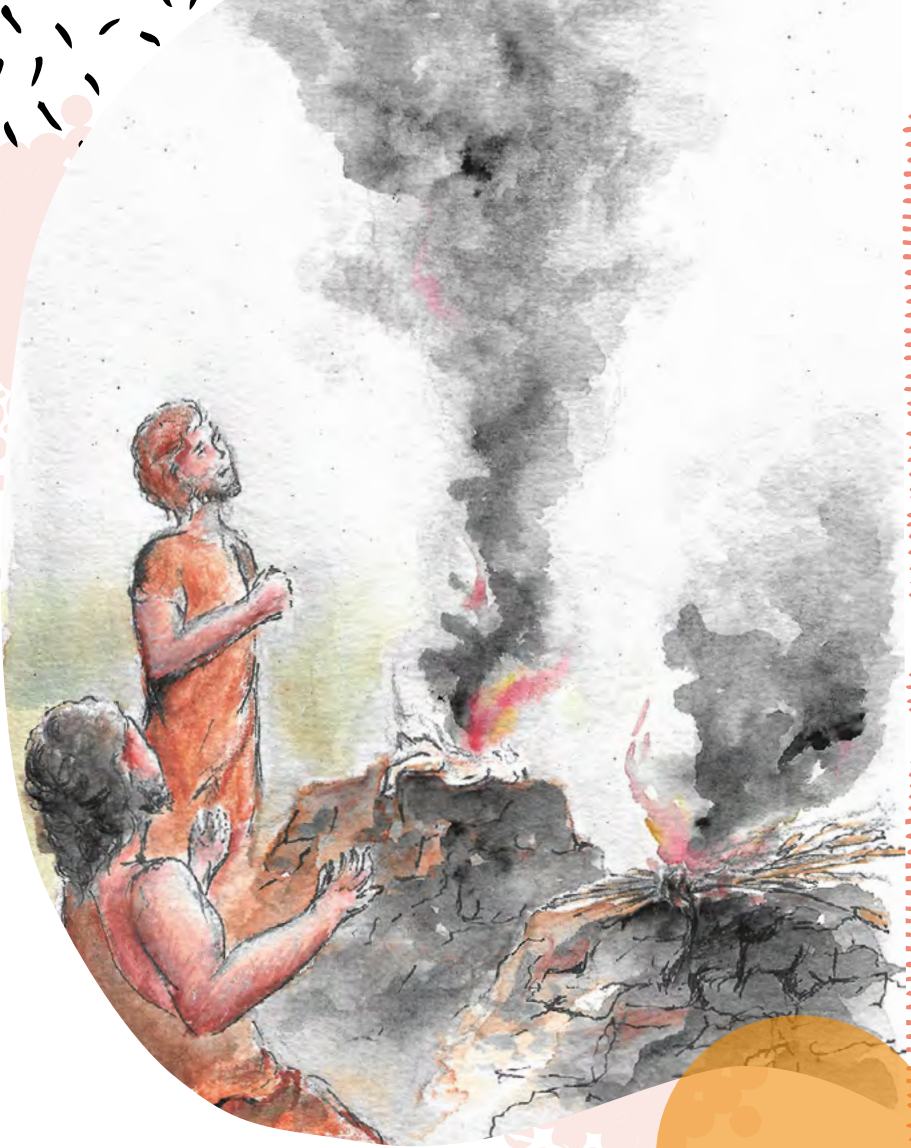


Lihat, Kain hendak melakukan apa?
Ia menyusun beberapa batu
dan menaruh beberapa potong kayu bakar ke api.
Kain mengambil makanan dari ladangnya.
Itu persembahan bagi Allah.
Allah menolak persembahan Kain.

Habel juga memberikan persembahan.
Ia memilih anak domba yang baru lahir.
Habel suka anak domba kecil
tetapi ia mau mempersembahkannya.
Asap persembahan itu naik ke atas.
Allah menerima persembahan Habel.

Kain pun marah. Dia iri hati.
Allah melihat kemarahannya.
Kata-Nya kepada Kain,
"Mengapa kamu marah?
Itu tidak perlu.
Kamu tetaplah anak sulung!
Habel akan tetap menjadi bawahanmu.
Hati-hatilah.
Amarah itu berbahaya."
Allah memperingatkan Kain.
Apakah ia mendengar peringatan itu?





Suatu hari Kain memanggil adiknya.
Habel pun ikut bersama Kain.
Kain masih marah.
Begitu marahnya hingga ia membunuh Habel.

Namun Allah melihat segalanya.
Ia memanggil Kain,
"Di mana adikmu?"
Jawab Kain,
"Aku tidak tahu.
Apakah aku penjaga adikmu?"
Kain berbohong.

Tuhan bersabda,
"Kain, apa yang telah kau perbuat?
Adikmu sudah mati.
Itu kesalahanmu.
Kamu tidak boleh membunuh."

Kain dihukum.
Ia ketakutan.
Tetapi Kain tidak meminta ampun.
Itu sebabnya Kain tetap tidak
bahagia.

Bagaimana dengan Habel?
Di manakah dia?
Dia ada bersama Allah
selamanya.
Habel hidup bahagia.



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan gambar di bawah.

1

Habel mempersembahkan seekor anak domba.

2

Kain mendengar suara Allah.

3

Kain membunuh Habel.

4

Kain mempersembahkan hasil ladang.

5

Kain dan Habel bekerja.

Diskusi:

Pertanyaan 1: Apakah yang sama-sama dilakukan Kain dan Habel?

Pertanyaan 2: Mengapa Kain marah?

Pertanyaan 3: Di manakah Habel sekarang?

Ayat hafalan:

Kajadian 4:4

TUHAN mengindahkan (berkenan kepada) Habel dan korban persembahannya itu.

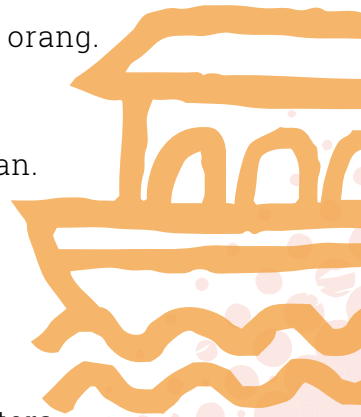


Allah bersedih.
Dia melihat segalanya.
Ternyata orang-orang tidak mengasihi Allah.

Mereka melakukan perbuatan-perbuatan jahat. Kian hari kian jahat.
Allah pun berkata, "Aku akan menghukum manusia." Mereka memang pantas dihukum.

Namun, Allah tidak menghukum semua orang.
Karena Dia mengasihi dunia ini.
Itu sebabnya Allah menjanjikan Anak-Nya. Dan Anak itu belum dilahirkan.

Allah memberi tugas kepada Nuh,
"Buatlah sebuah kapal besar.
Sebuah bahtera.
Kelak akan datang banjir besar.
Saat itu terjadi, masuklah ke dalam bahtera,





Nuh.
Di situ kamu akan aman.”

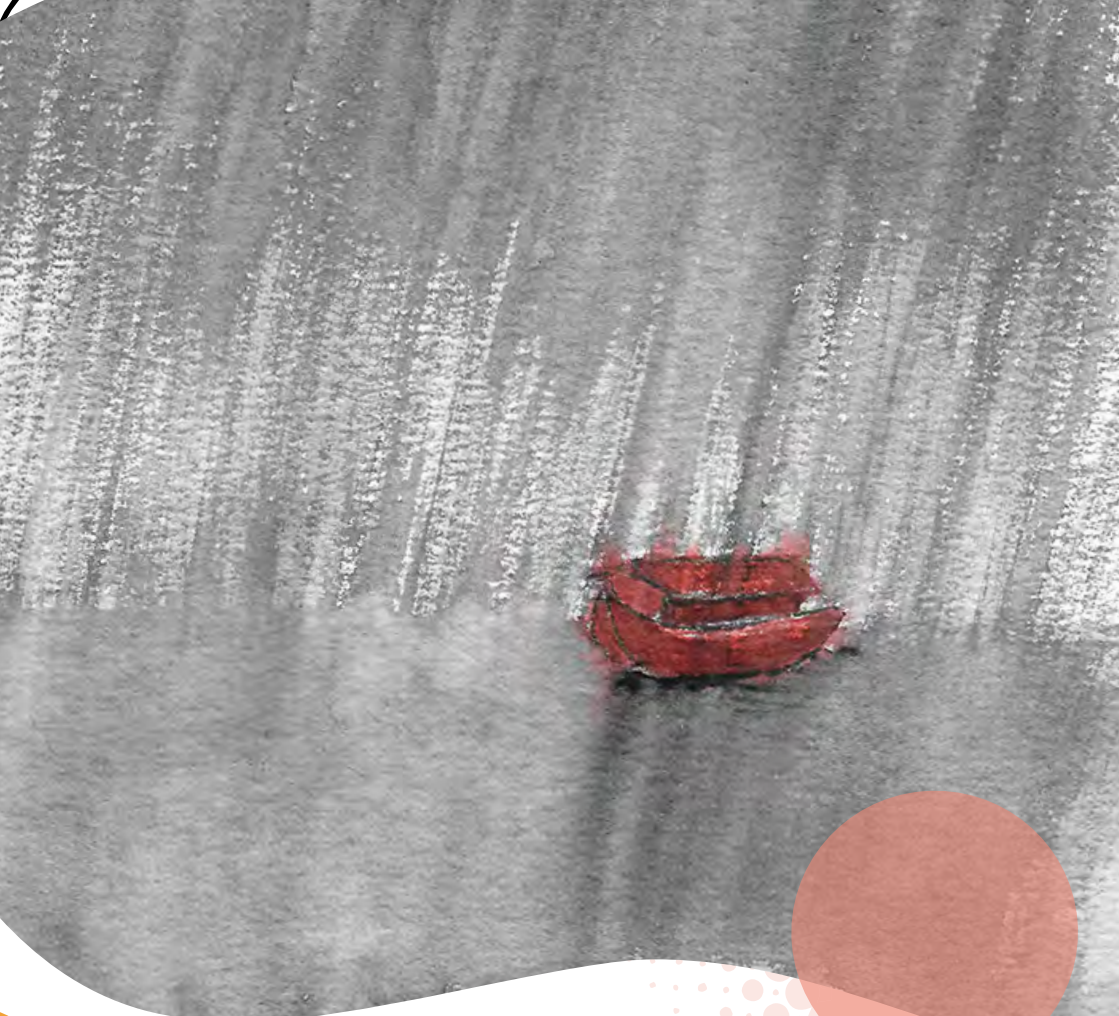
Nuh melakukan perintah Allah.
Dia mengasihi Allah.
Itu karena anugerah, hadiah pemberian Allah.
Sebab Nuh sendiri tidak lebih baik daripada orang lain.

120 tahun lamanya Nuh membangun bahtera.
Berbagai macam orang datang melihat.
Nuh memperingatkan orang banyak.
“Dengarkanlah Allah.
Dia ingin kalian mengasihi-Nya.”
Namun, apa yang dilakukan orang?

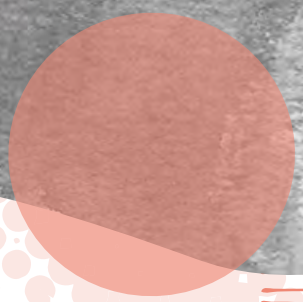
Bahtera pun selesai.
Pintunya terbuka.
Siapa saja boleh masuk.
Lihatlah.
Segala jenis binatang masuk ke dalam bahtera.
Allah yang menyediakannya.


Nuh masuk terakhir,
bersama istri dan anak-anaknya.
Orang-orang melihat itu.
Apakah mereka juga masuk?
Tidak, mereka tidak mau berada di dalam bahtera.





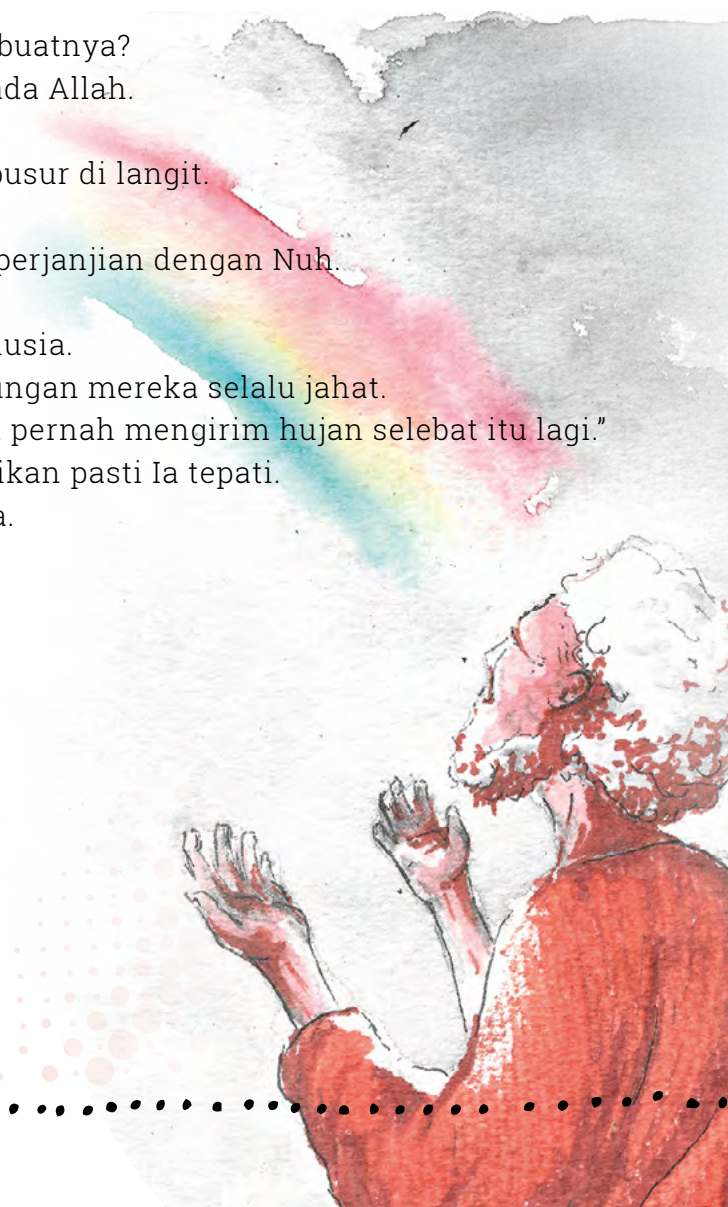
Lalu Allah menutup pintunya.
Sesudah itu, air pun datang.
Meluap dari mana-mana.
Air terus bertambah tinggi.
Tak satu pun selamat.
Kecuali orang dan binatang yang di dalam bahtera.





Kini, haruskah Nuh tinggal di bahtera untuk seterusnya?
Tidak. Suatu hari, air mulai surut.
Bumi kembali kering.
Nuh bisa keluar.
Lalu apa yang diperbuatnya?
Nuh bersyukur kepada Allah.

Muncullah sebuah busur di langit.
Itu pelangi!
Allah mengadakan perjanjian dengan Nuh.
Kata-Nya,
"Aku mengenal manusia.
Aku tahu kecenderungan mereka selalu jahat.
Tetapi Aku tak akan pernah mengirim hujan selebat itu lagi."
Apa yang Allah janjikan pasti Ia tepati.
Allah bisa dipercaya.



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan gambar di bawah.

- 1 Nuh bersyukur kepada Allah.
Pelangi muncul.
- 2 Hewan-hewan masuk dalam bahtera.
- 3 Nuh membangun bahtera.
- 4 Air di mana-mana, tetapi di dalam bahtera aman.
- 5 Pintu bahtera ditutup.

Diskusi:

Pertanyaan 1: Mengapa Nuh harus membangun bahtera?

Pertanyaan 2: Siapa saja yang masuk ke bahtera?

Pertanyaan 3: Apa yang Allah janjikan?

Ayat hafalan:

Kejadian 6:8

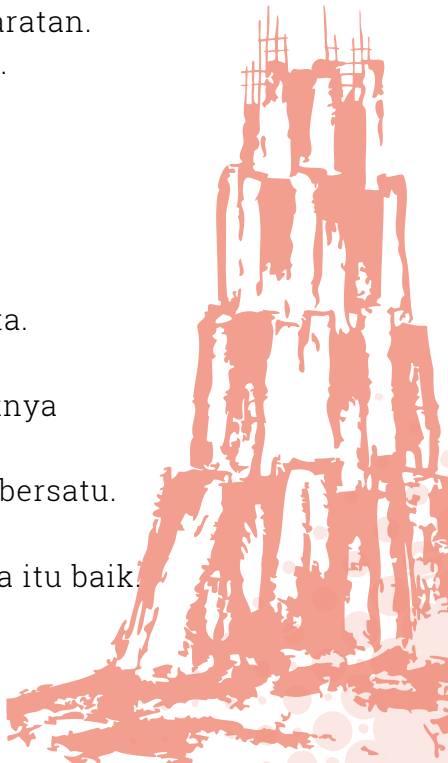
Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN.

Allah melihat

Pembangun Menara

Bumi sudah kembali kering.
Air telah kembali ke lautan.
Segalanya mulai tumbuh lagi di daratan.
Manusia sudah bisa hidup di bumi.
Tuhan sungguh amat baik.

Namun, apa yang terjadi?
Manusia menyusun rencana.
Kata mereka satu sama lain,
"Marilah. Ayo kita membangun kota.
Kota yang bermenara tinggi.
Amat sangat tinggi hingga puncaknya
mencapai awan.
Dengan demikian, kita akan tetap bersatu.
Kita juga akan menamai kota itu."
Semua orang menganggap rencana itu baik.





Mereka semua mulai bekerja.
Lihat, ada yang membuat batu bata.
Di tempat lain, ada yang mencampur semen.
Orang-orang yang kuat mengangkut bata.
Menara pun kian meninggi.
Semua orang bergembira.

Apakah Allah juga gembira?
Apakah Dia menganggapnya rencana yang baik?
Allah melihat para pembangun menara.
Namun, sekali lagi Allah bersedih.

Mengapa orang-orang tidak mendengarkan-Nya?
Allah punya rencana lain.
Dan kehendak Allah itu penting.
Karena Allah tahu apa yang baik.
Dia tahu yang terbaik bagi manusia.

Apa yang terjadi kemudian?
Orang-orang itu tak lagi kelihatan
gembira. Mereka berbicara satu sama
lain. Tetapi kini mereka tak saling mengerti.
Bahasa mereka telah berubah. Allah yang
melakukannya.





Sekarang, pembangunan tak menyenangkan lagi.
Lihat, beberapa orang mulai mundur.
Mereka menjauh dari menara.
Lama kelamaan, makin banyak yang meninggalkan kota.

Karena setiap orang berbeda-beda bahasanya.

Dalam waktu singkat, kota itu kosong.

Tiada satu pun yang melanjutkan pembangunan.

Allah memberikan bahasa-bahasa yang berbeda kepada mereka.

Itu sebabnya kota tadi disebut Babel.

Mereka pun pergi dan mendiami seluruh penjuru bumi.

Itulah yang Allah mau.

Allah membuat kehendak-Nya terjadi.

Karena kehendak-Nya itu baik.



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan gambar di bawah.

- 1 Orang-orang meninggalkan menara.
- 2 Orang-orang membuat rencana.
- 3 Orang-orang membangun menara.
- 4 Manusia tak lagi saling mengerti ucapan sesamanya.
- 5 Menara bertambah tinggi. Orang bergembira.

Diskusi:

Pertanyaan 1: Apa yang hendak dilakukan manusia?

Pertanyaan 2: Bagaimana pikiran Allah tentang rencana itu?

Pertanyaan 3: Apa yang Allah perbuat?

Ayat hafalan:

Kejadian 11:8

Demikianlah mereka diserakkan TUHAN dari situ ke seluruh bumi, dan mereka berhenti mendirikan kota itu.



Cerita 1 Allah melihat Kain dan Habel

Urutan yang benar:

5, 4, 1, 3, 2

Jawaban yang benar adalah:

Pertanyaan 1: Mereka pergi untuk mempersembahkan kurban kepada Allah.

Pertanyaan 2: Dia iri kepada Habel. Allah menolak persembahannya.

Pertanyaan 3: Di surga bersama Allah, tempat ia bahagia selamanya.

Cerita 2 Allah melihat Nuh

Urutan yang benar:

3, 2, 5, 4, 1

Jawaban yang benar adalah:

Pertanyaan 1: Allah akan menghukum manusia karena mereka tidak mendengarkan Dia. Air pasang yang sangat besar akan datang. Allah memerintahkan Nuh untuk membangun bahtera. Di dalam bahtera, mereka akan aman.

Pertanyaan 2: Segala jenis binatang. Nuh, istrinya, dan anak-anaknya.

Pertanyaan 3: Tidak akan pernah lagi ada air besar melanda bumi.

Cerita 3 Allah melihat pembangun menara

Urutan yang benar:

2, 3, 5, 4, 1

Jawaban yang benar adalah:

Pertanyaan 1: Mereka membangun menara yang sangat tinggi. Mereka ingin tetap berkumpul bersama.

Pertanyaan 2: Allah tidak berkenan pada rencana itu.

Dia mau manusia hidup menyebar di seluruh bumi.

Pertanyaan 3: Dia memberikan berbagai macam bahasa kepada manusia. Karena itu, mereka tak lagi mengerti satu sama lain.



Tanda penerbit

Seri: Cerita Alkitab untukmu!

Penulis:

Jos Kardol, editing LWJ

Ilustrasi:

Julia Visser

Graphic design:

PromoVisique

Text copyright © 2020;

LWJ, subsidiary of

Evangelisatie Gereformeerde

Gemeenten.



LANDELIJKE WERKGROEP JEUGDEVANGELISATIE

www.bijbelcentrum.nl